

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. Lulusan SMK seharusnya dapat dengan mudah terserap di industri karena telah di bekali dengan kompetensi sesuai dengan keahlian, Pada kenyataannya berdasarkan data Badan Pusat Statistik per Agustus 2014 tercatat lulusan smk menyumbang sebesar 11,24% terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Dan lebih besar dibanding dengan lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang hanya 9,55%. TPT ini mengindikasikan bahwa daya serap dunia kerja terhadap lulusan SMK masih kecil. Kecilnya keterserapan lulusan smk oleh industri tidak sejalan dengan target Direktur Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan Nasional yang menargetkan pada 2014 lulusan SMK bisa terserap 70 persen ke dunia kerja” (Kompas, 26 januari 2010).

Permasalahan diatas mungkin terjadi karena jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dibanding jumlah lulusan SMK, selain itu kemungkinan mutu lulusan yang belum seseuai dengan permintaan pasar (*demand driven*). Sehingga tidak ada ketersambungan (*link*) antara pengguna lulusan pendidikan dan penyelenggara pendidikan dan kecocokan (*match*) antara *employee* dengan *employer*. Mutu dan relevansi pendidikan dapat dilihat dengan mengikuti alur input-proses-output. Masukan dalam komposisi tertentu yang diproses dengan metode tertentu akan membuahkan dua macam hasil, yaitu hasil jangka pendek (hasil belajar) dan hasil jangka panjang (lulusan). Permasalahan tentang daya serap lulusan oleh industri

juga di alami SMKN 12 Bandung yang terus mengalami penurunan seperti tabel berikut.

Tabel 1.1
Rekapitulasi keterserapan lulusan
kompetensi Pemесinаn Pesawat Udara
SMKN 12 Bandung oleh industri

Tahun ajaran	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan bekerja	% lulusan bekerja	Jumlah lulusan belum bekerja	% lulusan belum bekerja
2011/2012	125	101	80,8%	24	19,2%
2012/2013	125	98	78,4%	27	21,6%
2013/2014	118	70	59,32%	48	40,8%

(Sumber: Hubungan Industri SMKN 12 Bandung)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lulusan SMKN 12 Bandung pada tahun 2013/2014 mengalami penurunan sebesar 19,08% dari tahun 2012/2013, dan sebesar 21,48 % dari tahun 2011/2012.

Tingkat keterserapan lulusan SMK oleh industri tidak terlepas dari persyaratan yang ditetapkan oleh industri. Salah satu syarat tersebut adalah nilai Ujian Nasional (UN) yang tinggi. Contohnya PT Dirgantara Indonesia mensyaratkan Nilai Ujian Nasional untuk mata pelajaran bahasa. Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika masing- masing minimal 7.0. Sementara hasil UN siswa SMKN 12 Bandung program keahlian PPU pada tahun 2013/2014 untuk ketiga mata pelajaran tersebut hanya 12,12% yang memiliki nilai 7,0 ke atas, dan 87,88% yang di bawah 7,0. Selengkapnyа dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2.
Nilai Ujian Nasional
PPU 1 SMKN 12 Bandung Lulusan 2013/2014

Nilai Ujian Nasional	Banyaknya Siswa	Persentase
Nilai UN \geq 7	4	12,12%
Nilai UN $<$ 7	29	87,88%
Jumlah	33	100%

Hary Sutanto, 2015

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI LULUSAN YANG DIBUTUHKAN DI INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Kurikulum SMKN 12 Bandung)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa lulusan belum mampu mencapai kriteria minimal yang ditetapkan oleh pihak industri, yaitu 7,0. Kenyataan tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002, hlm. 227): faktor faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, salah satunya adalah persepsi. Adapun faktor eksteren yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas.

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pendeteksian panca indra hingga terbentuk tanggapan, ide, keyakinan, gagasan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Persepsi yang terbentuk pada siswa bisa berupa persepsi positif dan persepsi negatif. Secord and Bacman (dalam Zaim Elmubarak, 2009, hlm.46 yang dikutip oleh Saputri, A.E, 2006, hlm.18) mengemukakan bahwa Persepsi dapat mempengaruhi sikap siswa karena persepsi merupakan salah satu komponen kognitif sikap. Hal ini sesuai dengan McGuire (dalam Syamsu Yusuf, 2006, hlm. 172 yang dikutip oleh Saputri, A.E, 2006, hlm. 19) mengungkapkan bahwa salah satu teori mengenai perubahan sikap yaitu *perceptual theory approach* (pendekatan teori persepsi), pendekatan teori ini beranggapan bahwa sikap seseorang itu berubah bila persepinya tentang objek itu berubah. Hal ini di dukung Thurstone (dalam Alo Liliweri, 2005: 195, yang dikutip oleh Saputri, A.E, 2006, hlm.17) yang mengemukakan bahwa sikap merupakan penguatan positif atau negatif terhadap objek yang bersifat psikologis.

Jika siswa memiliki persepsi negatif tentang kompetensi yang harus dikuasai untuk dapat bekerja maka siswa akan menunjukkan sikap negatif terhadap hal tersebut. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi positif tentang kompetensi yang harus

Hary Sutanto, 2015

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI LULUSAN YANG DIBUTUHKAN DI INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikuasai untuk dapat bekerja, maka sikap siswa juga akan positif dalam pembelajaran dan tidak akan membeda-bedakan antara mata pelajaran normatif dan adaptif dengan mata pelajaran praktek dan menganggap semua mata pelajaran wajib dipelajari dan dikuasai.

Sikap menuntun perilaku siswa, sehingga siswa akan bertindak sesuai dengan sikap yang diekspresikan. Kesadaran individu untuk menentukan tingkah laku nyata dan perilaku yang mungkin terjadi (Sunaryo dalam Saputri, A.E, 2006, hlm.17). Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melakukan PPL ditemui masalah mengenai sikap siswa diantaranya: terdapat siswa yang melanggar aturan (atribut sekolah tidak lengkap, datang kesiangan), sebagian siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah secara bersama sama, pada saat praktek meniru pekerjaan teman yang sudah beres, ada sebagian siswa yang sudah berhenti praktek sebelum waktunya sehingga mengganggu ketepatan waktu pengerjaan. Hal ini didukung pernyataan *staff* hubungan industri SMKN 12 Bandung bapak Drs Ambar Mawardi, pihak sekolah juga menerima masukan dari pihak industri terkait permintaan dunia industri untuk meningkatkan *soft skill* siswa terutama masalah disiplin, etos kerja, kreativitas, dan pengetahuan tentang kedirgantaraan yang masih perlu ditingkatkan

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi lulusan yang dibutuhkan di industri dengan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Uraian yang telah di ungkap dalam latar belakang masalah di atas dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya:

1. Adanya kecenderungan jumlah lulusan SMK yang bekerja mengalami penurunan bertolak belakang dengan target pemerintah yaitu kenaikan 5 % tiap tahun sehingga lulusan yang bekerja 70% pada tahun 2014.

2. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dalam mata pelajaran normatif dan adaptif.
3. *soft skill* siswa terutama masalah disiplin, etos kerja, kreativitas, dan pengetahuan tentang kedirgantaraan yang masih perlu ditingkatkan.
4. Adanya perilaku siswa yang kurang baik akibat dari pembentukan/pentafsiran persepsi siswa yang negatif.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, variable penelitian yang akan di diteliti adalah “Persepsi siswa tentang kompetensi lulusan yang dibutuhkan di industri dan hasil belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Suharsimi Arikunto (2009:15) menjelaskan bahwa “agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya maka penelitian harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, kemana harus pergi, dan dengan apa”. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sebaran persepsi siswa tentang kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia industri.
2. Bagaimana sebaran hasil belajar siswa SMKN 12 Bandung
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi lulusan yang dibutuhkan di industri dengan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sebaran persepsi siswa tentang kompetensi lulusan yang di butuhkan di industri.
2. Untuk mengetahui sebaran hasil belajar siswa SMKN 12 Bandung.
3. Untuk mengetahui derajat hubungan antara persepsi siswa kompetensi lulusan yang dibutuhkan di industri dengan hasil belajar siswa.

Hary Sutanto, 2015

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI LULUSAN YANG DIBUTUHKAN DI INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan:

1. Bagi siswa. Dengan mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di industri, siswa dapat mempersiapkan diri.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan dalam proses pembelajaran dalam kelas.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut terhadap upaya memperbaiki kompetensi lulusan.
4. Bagi peneliti secara umum memberikan wawasan serta masukan kompetensi lulusan yang berpengaruh dalam mencari kerja.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan. Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Kajian pustaka. Bab ini mengemukakan mengenai konsep-konsep yang mendukung permasalahan sekaligus dijadikan jawaban utamanya dan tidak lupa diberikan asumsi dan hipotesis
- Bab III : Metode Penelitian. Bab ini mengemukakan mengenai metoda penelitian, variable dan paradigm penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, desain intrumen penelitian serta teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini mengenai penjelasan deskripsi data, analisa data, hasil pengajian hipotesis dan pembahasan haasil penelitian.

Hary Sutanto, 2015

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI LULUSAN YANG DIBUTUHKAN DI INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab V : Kesimpulan dan saran. Bab ini berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran yang perlu diperhatikan